

Intisari:

Pertanyaan:

Jawaban:

Jangan menyembunyikan dari Sang Ayah perbuatan apa pun yang telah Anda lakukan dalam kelahiran ini. Lakukan setiap perbuatan sesuai shrimat, maka setiap perbuatan Anda akan menjadi luhur. Segala sesuatu tergantung pada perbuatan. Jika seseorang melakukan perbuatan berdosa dan menyembunyikannya, dia akan menerima hukuman seratus kali lipat dan dosa itu akan terus bertambah. Yoga dengan Sang Ayah pun terputus. Mereka yang menyembunyikan dosa-dosa mereka seperti ini sepenuhnya menghancurkan seluruh kebenaran di dalam diri mereka. Itulah sebabnya, Anda harus jujur kepada Sang Ayah yang sejati.

Om shanti. Anda, anak-anak yang termanis dan terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, mengerti bahwa Anda sekarang menjadi musafir di dunia tua ini hanya untuk beberapa hari lagi. Orang-orang di dunia mengira bahwa mereka masih akan hidup di dunia ini untuk 40.000 tahun lagi. Anda anak-anak memiliki keyakinan. Jangan melupakan hal-hal ini. Selagi duduk di sini, Anda anak-anak harus merasakan kebahagiaan meluap-luap di dalam hati. Apa pun yang bisa Anda lihat dengan mata fisik Anda akan dihancurkan. Jiwa-jiwa tak termusnahkan. Intelek Anda memahami bahwa Anda adalah jiwa dan bahwa Anda telah menjalani 84 kelahiran penuh. Baba sekarang telah datang untuk membawa Anda pulang ke rumah. Saat dunia tua menjelang berakhir, Baba datang untuk menjadikan dunia ini baru. Dunia baru menjadi tua, kemudian dunia tua menjadi baru. Anda memiliki pengetahuan tentang siklus ini di dalam intelek Anda. Anda sudah mengelilingi siklus ini berkali-kali. Siklus ini sekarang menjelang berakhir. Kemudian, di dunia baru, hanya akan ada Anda, dewa-dewi, yang sedikit jumlahnya. Tidak akan ada manusia fana di sana. Anda sekarang sedang berubah dari manusia biasa menjadi dewa-dewi. Anda memiliki keyakinan yang teguh ini. Segala sesuatu tergantung pada perbuatan. Ketika manusia melakukan perbuatan yang salah, hati nurani pasti mengganggu mereka. Inilah sebabnya, Baba bertanya, “Anda tidak melakukan perbuatan semacam itu dalam kelahiran ini, bukan?” Dunia ini adalah kerajaan kotor Rahwana. Hanya Anda yang memahami ini. Tak seorang pun di dunia mengetahui hakikat Rahwana. Bapuji (Gandhiji) dahulu sering mengatakan bahwa dia ingin mewujudkan kerajaan Rama, tetapi tak seorang pun memahami artinya. Sang Ayah yang tak terbatas sekarang menjelaskan kepada Anda, seperti apa kerajaan Rama itu. Ini adalah dunia orang-orang bermata rabun. Sang Ayah yang tak terbatas sekarang sedang memberikan warisan kepada Anda anak-anak. Anda tidak lagi melakukan pemujaan. Anda sekarang telah memegang tangan Sang Ayah. Anda dahulu terapung-apung di sungai racun, tanpa dukungan Beliau. Sepanjang setengah siklus, ada pemujaan. Setelah menerima pengetahuan, Anda pergi ke dunia baru zaman emas. Anda anak-anak sekarang memiliki keyakinan bahwa Anda akan menjadi suci dengan mengingat Baba. Anda kemudian akan memasuki kerajaan yang suci. Hanya pada saat ini, di zaman peralihan yang paling luhur, Anda menerima pengetahuan ini. Inilah zaman peralihan yang paling luhur, ketika Anda berubah dari kotor menjadi rupawan, dari duri menjadi bunga. Siapa yang menjadikan Anda seperti ini? Baba. Kita tahu bahwa Baba adalah Sang Ayah yang tak terbatas dari kita, jiwa-jiwa. Ayah duniawi tidak bisa disebut sebagai Sang Ayah yang tak terbatas. Sehubungan

dengan jiwa-jiwa, Sang Ayah parlokik adalah Ayah dari semua jiwa. Kemudian, peran Brahma juga diperlukan. Anda anak-anak sekarang mengetahui tentang peran semua jiwa. Anda juga mengetahui peran Vishnu; dia begitu banyak dihiasi. Dia adalah master surga. Brahma dikatakan sebagai milik zaman peralihan. Ada alam jiwa, alam halus, dan dunia fisik. Ketiganya hanya ada di zaman peralihan. Baba menjelaskan bahwa inilah peralihan antara dunia tua dan dunia baru. Orang-orang memanggil-manggil, “Oh, Sang Penyuci, datanglah!” Dunia baru adalah dunia yang suci, sedangkan dunia tua adalah dunia yang tidak suci. Anda tahu bahwa Sang Ayah yang tak terbatas juga memiliki peran untuk dimainkan. Beliau adalah Sang Pencipta dan Sang Sutradara. Semua orang meyakini hal ini, jadi Beliau pasti memiliki aktivitas tertentu, bukan? Baba tidak disebut sebagai manusia; Beliau tidak memiliki badan. Semua jiwa yang lain disebut dewa-dewi atau manusia. Shiva Baba tidak bisa disebut sebagai dewa atau manusia, karena Beliau tidak memiliki badan; Beliau hanya meminjam badan ini untuk sementara waktu. Beliau sendiri berkata, “Anak-anak yang termanis, bagaimana mungkin Saya bisa mengajarkan Raja Yoga kepada Anda, tanpa badan? Manusia telah mengatakan bahwa Saya berada di dalam kerikil dan batu, tetapi Anda anak-anak sekarang tahu bagaimana Saya datang.” Anda sekarang sedang mempelajari Raja Yoga. Tidak ada manusia yang mampu mengajarkannya. Bagaimana dewa-dewi mengklaim kerajaan zaman emas? Mereka pasti telah mempelajari Raja Yoga pada zaman peralihan. Jadi, dengan merenungkan ini, Anda anak-anak harus merasa sangat berbahagia. Kita sekarang telah menyelesaikan siklus 84 kelahiran. Sang Ayah datang setiap siklus. Beliau sendiri berkata, “Ini adalah yang terakhir dari banyak kelahiran. Shri Krishna, pangeran zaman emas, mengelilingi siklus 84 kelahiran.” Anda tidak mungkin menunjukkan 84 kelahiran Shiva. Di antara Anda juga, Anda memahami segalanya secara berurutan, sesuai dengan upaya Anda. Maya sangat kuat; dia tidak membiarkan siapa pun begitu saja. Baba mengetahuinya dengan sangat baik. Jangan mengira bahwa Sang Ayah adalah Antaryami (Yang Maha Mengetahui segalanya dalam hati setiap orang). Tidak! Beliau mengenal tiap-tiap orang dari aktivitas mereka. Beliau menerima berita ketika Maya sepenuhnya menelan mereka hidup-hidup. Ada banyak hal semacam itu yang tidak disadari oleh Anda anak-anak. Sang Ayah mengetahui segalanya, sehingga orang yakin bahwa Baba adalah Antaryami. Sang Ayah berkata, “Saya bukan Antaryami. Semua orang dikenali dari perilaku mereka. Perilaku beberapa orang sangatlah kotor.” Baba memperingatkan Anda anak-anak, “Waspadalah terhadap Maya! Maya sedemikian rupa, sehingga dia mampu menelan Anda sepenuhnya dengan satu atau lain cara.” Akan tetapi, sekalipun Baba menerangkan kepada mereka, itu tidak melekat dalam intelek mereka. Inilah sebabnya, Anda anak-anak harus selalu sangat waspada. Nafsu birahi adalah musuh terbesar. Anda bahkan tidak menyadari kapan Anda jatuh ke dalam sifat buruk. Ada anak-anak semacam itu. Oleh karena itu, Sang Ayah berkata, “Jika Anda telah membuat kesalahan, beri tahulah Baba mengenainya dengan jujur. Jangan menyembunyikannya. Jika tidak, dosa akan terkumpul seratus kali lipat dan hati nurani akan terus mengganggu Anda dalam batin, sehingga Anda akan langsung jatuh.” Anda harus sepenuhnya jujur terhadap Sang Ayah sejati. Jika tidak, Anda akan rugi besar. Maya sangat ganas dewasa ini. Ini adalah dunia Rahwana. Untuk apa kita mengingat dunia tua ini? Kita harus mengingat dunia baru yang sekarang kita tuju. Ketika seorang ayah sedang membangun rumah baru, anak-anaknya gembira karena mereka mengerti bahwa rumah baru itu dibangun bagi mereka. Di sini, hal ini merupakan aspek yang tak terbatas. Dunia baru surga sedang diciptakan bagi kita. Pasti akan ada rumah-rumah di surga untuk kita tinggali. Kita sekarang akan pergi ke dunia baru. Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin Anda menjadi bunga yang indah. Kita telah menjadi duri di bawah pengaruh lima sifat buruk. Baba tahu bahwa Maya sepenuhnya menelan separuh dari anak-anak di sini. Anda juga mengerti bahwa mereka, yang tidak lagi datang, sekarang berada di bawah kendali Maya; mereka bahkan tidak datang kepada Baba. Maya menelan banyak anak

seperti ini. Ada banyak anak yang meninggalkan tempat ini dengan berkata, “Ini sangat bagus, ini sangat bagus. Saya akan melakukan ini dan itu. Saya siap memberikan hidup saya bagi yagya.” Akan tetapi, mereka tidak lagi ada di sini sekarang. Peperangan Anda adalah melawan Maya. Tak seorang pun di dunia mengerti bagaimana mungkin ada peperangan melawan Maya. Sang Ayah sekarang telah memberi Anda masing-masing mata ketiga pengetahuan. Melaluinya, Anda keluar dari kegelapan menuju cahaya. Hanya jiwa-jiwalah yang diberi mata pengetahuan ini. Itulah sebabnya, Baba berkata, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa.” Ingatlah Sang Ayah yang tak terbatas! Anda dahulu mengingat Beliau di jalan pemujaan. Anda dahulu sering berkata, “Saat Engkau datang, saya akan mempersembahkan diri kepada-Mu.” Anda tidak mengerti bagaimana Anda bisa mempersembahkan diri kepada-Nya. Anda sekarang mengerti bahwa sebagaimana Anda adalah jiwa, Sang Ayah juga adalah jiwa. Kelahiran Beliau alokik (halus). Beliau mengajar Anda anak-anak dengan begitu jelas. Anda sendiri mengatakan, “Inilah Baba yang sama, yang menjadi Ayah kita setiap siklus.” Kita mengatakan, “Baba! Baba!” Sang Ayah mengatakan, “Anak-anak! Anak-anak!” Sebagai Sang Pengajar, Beliau mengajarkan Raja Yoga kepada kita. Tidak ada orang lain yang bisa mengajarkan Raja Yoga. Beliau menjadikan Anda master dunia. Oleh sebab itu, Anda harus menjadi milik Sang Ayah yang sedemikian rupa dan menerima ajaran dari Sang Pengajar yang sedemikian rupa. Anda harus meluap-luap dengan kebahagiaan dalam hati. Jika seseorang menjadi kotor, kebahagiaan itu tidak mungkin ada. Sekeras apa pun Anda berusaha menjelaskan kepada beberapa orang, mereka seakan-akan bukan berasal dari kasta Anda. Di sini, manusia memiliki begitu banyak nama marga! Lihatlah betapa agungnya nama marga Anda! Orang ini adalah yang teragung: sang kakek buyut, Brahma. Tak seorang pun mengenalnya. Mereka bukan saja mengatakan bahwa Shiva Baba berada di mana-mana, tetapi bahkan tidak ada orang yang memahami apa pun tentang Brahma. Ada gambar Brahma, Vishnu, dan Shankar. Brahma telah digambarkan berada di alam halus; mereka sama sekali tidak memahami biografinya! Mereka menunjukkan Brahma di alam halus. Lalu, dari mana datangnya Brahma, Ayah Umat Manusia? Bisakah dia mengadopsi anak-anak di alam halus? Tak seorang pun memahami apa pun. Orang-orang berbicara tentang Prajapita Brahma, tetapi mereka tidak memahami biografinya. Baba telah menjelaskan kepada Anda bahwa ini adalah kendaraan Beliau, bahwa Beliau telah mengambil dukungan ini setelah orang ini menjalani banyak kelahiran. Zaman peralihan yang paling luhur sekarang ini merupakan episode Gita. Kesucian adalah yang utama. Tak seorang pun di dunia ini mengerti bagaimana Anda harus berubah dari tidak suci menjadi suci. Orang-orang suci tidak pernah mengatakan, “Lupakanlah segalanya, termasuk badan Anda sendiri. Ingatlah Sang Ayah Yang Esa agar semua perbuatan berdosa yang telah Anda lakukan di bawah pengaruh Maya bisa sepenuhnya terbakar.” Tidak pernah ada guru mana pun yang mampu mengatakan ini. Sang Ayah menjelaskan bagaimana orang ini menjadi Brahma. Di masa kanak-kanaknya, dia adalah anak desa. Dia telah menjalani 84 kelahiran dari yang pertama hingga terakhir. Oleh sebab itu, dunia baru menjadi tua. Gembok pada intelek Anda anak-anak sekarang telah terbuka. Anda mampu memahami ini dan sanggup meresapkannya. Anda sekarang telah menjadi bijaksana. Sebelumnya, Anda tidak bijaksana. Lakshmi dan Narayana bijaksana, sedangkan manusia di sini tidak bijaksana. Lihatlah gambar di hadapan Anda. Bukankah mereka adalah master surga? Krishna dahulu master surga. Dia menjadi anak desa belakangan. Anda anak-anak harus meresapkan ini dan benar-benar menjadi suci. Hal yang utama adalah kesucian. Beberapa anak bahkan menulis, “Baba, Maya menjatuhkan saya. Mata saya menjadi kriminal!” Sang Ayah berkata, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa. Itu saja!” Kita sekarang harus pulang ke rumah. Kita harus mengingat Baba. Anda masih harus berperan sedikit lebih lama hanya demi menghidupi badan Anda, kemudian kita akan pulang ke rumah. Perang akan berlangsung untuk penghancuran dunia tua ini. Lihatlah saja, bagaimana itu nanti terjadi. Intelek Anda bisa memahami

bahwa Anda sedang menjadi dewa-dewi. Oleh sebab itu, Anda pasti membutuhkan dunia baru. Inilah sebabnya penghancuran pasti harus terjadi. Kita sedang mendirikan dunia baru dengan mengikuti shrimat. Baba berkata, “Saya hadir untuk melayani Anda. Anda memohon agar Saya datang dan menyucikan Anda, jiwa-jiwa yang tidak suci. Oleh sebab itu, karena Anda telah meminta Saya untuk datang, Saya pun datang. Saya sekarang menunjukkan jalan yang sangat mudah kepada Anda: Manmanabhav!” Ini dikatakan oleh Tuhan, tetapi mereka telah menyebutkan Krishna. Krishna ada setelah Sang Ayah. Yang Esa adalah Sang Master hunian tertinggi, sedangkan orang ini adalah master dunia. Tidak ada apa pun yang berlangsung di alam halus. Jiwa yang paling utama adalah Shri Krishna. Semua orang sangat mengasihi dia. Semua jiwa yang lain datang belakangan. Tidak semua jiwa bisa pergi ke surga. Oleh sebab itu, anak-anak yang manis, Anda harus merasakan kebahagiaan mendalam sampai ke tulang-tulang Anda. Kebahagiaan yang dibuat-buat tidaklah berguna. Dahulu, ada bermacam-macam anak dari luar yang datang kepada Baba; mereka tidak pernah tetap hidup suci. Baba bertanya kepada salah seorang dari mereka, “Karena Anda menuruti sifat buruk nafsu birahi, mengapa Anda datang kemari?” Dia menjawab, “Apa yang mampu saya lakukan? Saya tidak bisa menjauhinya. Saya datang setiap hari, karena barangkali panah bisa menembus sasaran, suatu hari nanti. Siapa lagi, selain Engkau, yang mampu memberi saya keselamatan?” Dia sering datang dan hanya duduk di sini. Maya begitu kuat. Dia memiliki keyakinan bahwa Baba menjadikan dia suci dari tidak suci, dan membuatnya menjadi bunga yang indah, tetapi apa yang mampu dia lakukan? Setidak-tidaknya, dia berkata jujur. Dia pasti sudah memperbarui diri, sekarang. Dia memiliki keyakinan bahwa dia hanya bisa diperbarui di sini. Pada saat ini, ada begitu banyak aktor. Ciri-ciri wajah yang satu tidak mungkin sama dengan yang lain. Kemudian, setelah satu siklus, Anda akan mengulangi peran Anda dengan ciri-ciri wajah yang sama. Peran dari semua jiwa sudah ditakdirkan. Semua aktor terus memainkan peran mereka secara akurat. Tidak mungkin ada perbedaan sedikit pun. Semua jiwa tak termusnahkan dan mereka memiliki peran yang tak termusnahkan, yang terekam di dalam diri mereka. Hal-hal ini harus dijelaskan kepada Anda. Ini begitu banyak dijelaskan kepada Anda. Namun, sekalipun demikian, Anda lupa. Anda tidak mampu menjelaskan kepada orang lain. Ini pun harus terjadi di dalam drama. Kerajaan didirikan setiap siklus. Hanya ada beberapa jiwa yang memasuki zaman emas, dan mereka pun berurutan. Di sini, Anda juga berurutan. Anda masing-masing hanya bisa mengetahui peran Anda; tidak ada orang lain yang bisa mengetahuinya. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Selalulah bersikap jujur kepada Sang Ayah yang sejati. Persembahkanlah diri Anda kepada Beliau sepenuhnya.
2. Resapkanlah pengetahuan dan jadilah bijaksana. Pertahankan kebahagiaan batin yang mendalam. Jangan menghilangkan kebahagiaan Anda akibat melakukan sesuatu yang bertentangan dengan shrimat.

Berkah:

Semoga Anda menjadi jiwa berpengetahuan yang mendengarkan aspek-aspek pengetahuan yang mendalam dan menjadi perwujudannya.

Jiwa-jiwa yang berpengetahuan mengalami wujud dari setiap aspek pengetahuan. Sebagaimana Anda senang mendengarkannya dan menemukan kedalamannya, maka di samping mendengarkan hal-hal ini, Anda juga harus meleburnya ke dalam diri Anda

sendiri. Artinya: Anda harus menjadi perwujudannya. Praktik ini juga harus ada. “Saya, sang jiwa, tak berwujud jasmani.” Anda berulang kali mendengar ini, tetapi Anda harus mendengarkannya selagi mengalami tahapan tak berwujud jasmani. Sebagaimana poin tersebut, biarlah itu juga menjadi pengalaman Anda. Dengan melakukan ini, Anda akan mengumpulkan pikiran-pikiran suci dalam rekening Anda, dan ketika intelek Anda sibuk melakukan ini, Anda pun akan mampu menjauhi pikiran sia-sia dengan mudah.

Slogan:

*****OM SHANTI*****

Mereka yang memiliki otoritas ganda, yaitu pengetahuan dan pengalaman, adalah fakir yang terintoksikasi (*mast fakir*) dan yogi terbang (*ramta yogi*).